

**COMPARATIVE STUDY OF MATHEMATICS LEARNING
OUTCOMES BETWEEN BOY AND FEMALE STUDENTS CLASS V
SD NEGERI 35 PEKANBARU**

Geofany Hermawan¹, Syahrilfuddin², Zufriady³

email: geofany.hermawan5084@student.unri.ac.id, syahrilfuddin@lecturer.unri.ac.id ,

zufriady.@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082170290482

*Primary School Teacher Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The background of this research is the comparison of learning outcomes between male and female students in the fifth grade of elementary school mathematics. The purpose of this study was to determine how the mathematics learning outcomes between male and female students and to find out whether there was a significant difference in mathematics learning outcomes between male and female students in fifth grade elementary school. This research is a comparative study with a quantitative approach. The population in this study were fifth grade students at SD Negeri 35 Pekanbaru. The sampling technique used a saturated sample for men with a total of 20 people for women 20 people with a total sample of 40 students. The data collection used is in the form of tests that have been done by students. The data obtained were analyzed using descriptive and inferential statistics with statistical techniques t (t test). The results of the descriptive research show that the average score of male students is 77.50 while the average score of female students is 82.75. The results of hypothesis testing using t -test obtained the value of $\text{Sig}(2\text{-tailed}) > \text{or } (0.316 > 0.05)$. This shows that H_0 is accepted and H_1 is rejected, so there is no significant difference in mathematics learning outcomes between male and female students in fifth grade at SD Negeri 35 Pekanbaru.*

Key Words: *Learning Outcomes, Mathematic, Gender*

STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS V SD NEGERI 35 PEKANBARU

Geofany Hermawan¹, Syahrilfuddin², Zufriady³

Email: geofany.hermawan5084@student.unri.ac.id, syahrilfuddin@lecturer.unri.ac.id,

zufriady@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP: 082170290482

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan perbandingan hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran matematika kelas V sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan kelas V sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian komparasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh untuk laki-laki dengan jumlah 20 orang untuk perempuan 20 orang dengan jumlah keseluruhan sampel 40 orang siswa. Pengumpulan data yang digunakan berupa tes yang telah dikerjakan siswa. Data yang diperoleh di analisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan teknik statistik t (uji t). Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika siswa laki-laki adalah 77,50 sedangkan rata-rata nilai siswa perempuan 82,75. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai Sig(2-tailed) > α atau (0,316 > 005). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Gender

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu komponen yang sangat penting dalam sejarah peradaban manusia. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang mencakup metode dan sarana dalam menciptakan manusia yang mampu beradaptasi dan berinteraksi dalam lingkungannya (Witri et al., 2014). Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketiga aspek tersebut penting untuk ditingkatkan agar kemampuan berfikir, perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik dapat meningkat secara bersamaan. Dalam kurikulum pendidikan terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik. Salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi moderen (Mashuri, 2019). Belajar matematika pada dasarnya merupakan pelajaran yang melatih anak untuk berpikir rasional, logis, cermat, jujur dan sistematis. Penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari akan dapat membantu manusia dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan dalam berbagai kebutuhan kehidupan.

Secara umum pendidikan nasional masih perlu ditingkatkan untuk mencapai suatu keberhasilan yang lebih. Namun suatu keberhasilan itu tidak lepas dari kekurangan-kekurangan yang perlu ditingkatkan, antara lain adalah hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika. Banyak persoalan yang dihadapi oleh berbagai negara termasuk Indonesia yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang dikaitkan dengan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang telah dicapai seseorang yang merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang mengakibatkan perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kondisi fisik dan kondisi psikis siswa. Dalam faktor psikis, gender juga berpengaruh dalam prestasi belajar karena gender merupakan dimensi sosiokultural dan psikologis dari pria dan wanita. Sedangkan dilihat dari faktor eksternal, yaitu lingkungan siswa yang meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, termasuk guru.

Gender merupakan perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari dimensi sosial psikisnya. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut pandang fisiknya, suatu penelitian menemukan beberapa perbedaan pada otak laki-laki dan otak perempuan, yang salah satunya adalah daerah lobus pariental yang berfungsi untuk kemampuan visospasial lebih besar pada laki-laki dibandingkan pada perempuan. Terdapat bukti yang dapat menjelaskan bahwa perempuan memiliki tingkat prestasi belajar yang lebih baik dari pada laki-laki. Perempuan lebih termotivasi dan bekerja lebih rajin dari pada laki-laki dalam mengerjakan pekerjaan sekolah (Sepriyanti, 2019). Laki-laki memiliki tingkat prestasi belajar yang lebih baik daripada perempuan. Laki-laki memiliki kemampuan matematika dan visospasial lebih baik, sedangkan perempuan lebih baik dalam kemampuan verbalnya (Yuniarti, 2019). Berdasarkan latar belakang diatas

maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 35 Pekanbaru yang terletak di Jalan Pemuda Gg.Sekolah Kecamatan Payung Sekaki. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial yang digunakan untuk melihat hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 40 orang siswa yang terbagi atas dua kelas VA dan VB.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Analisis data deskriptif digunakan untuk mengetahui atau mendeskripsikan hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan kelas v dalam bentuk mean atau rata-rata, presentase, standar deviasi dan kategori pengukuran hasil belajar. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait hasil belajar matematika kelas v tersebut maka dilakukan pengkategorian terhadap data hasil belajar dengan mengacu pada pengkategorian nilai yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar

Nilai	Kategori
85 – 100	Sangat baik
65 – 84	Baik
55 - 64	Cukup
35 – 54	Kurang
< 34	Sangat kurang

Analisis data Inferensial digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji t.

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak yang nantinya akan menentukan uji hipotesis yang digunakan, apakah parametrik atau non parametrik. Berikut adalah rumus uji normalitas Kolmogorov-Smirnov:

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_k - E_k)^2}{E_k}$$

b. Uji Homogenitas

Uji ini ditujukan untuk menentukan uji t yang akan dipakai dalam uji hipotesis dan untuk mengetahui apabila hasil tes data kedua kelompok populasi memiliki varians sama atau tidak. Uji varian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab atau mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian, uji yang digunakan yaitu uji dan pihak.

Adapun formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika

H_1 : terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika

μ_1 : rata-rata hasil belajar siswa laki-laki

μ_2 : rata-rata hasil belajar siswa perempuan

Hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $< \alpha$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat perbedaan hasil belajaran matematika antara siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas V sekolah dasar.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> \alpha$ ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas V sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh data dari nilai tes siswa menyelesaikan materi skala dan perbandingan. Tes dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa soal uraian. Sebelum membuat soal uraian, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi yang bertujuan agar soal yang dibuat sesuai dengan indikator skala dan perbandingan yang akan dicapai. Soal diujikan kepada siswa sebanyak 20 butir soal. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di SD Negeri 35 Pekanbaru, peneliti memperoleh data dari hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan, adapun data dari hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan sebagai berikut.

1. Deskriptif Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Laki-laki dan Perempuan kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari hasil belajar siswa laki-laki nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah yang di peroleh siswa adalah 15, dengan rata-rata nilai siswa 77,50 serta standar deviasinya 17,43. Sedangkan untuk frekuensi maupun persentase hasil belajar siswa laki-laki dapat dijelaskan bahwa terdapat 9 siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 45%, dan 9 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 45%, 1 siswa dengan kategori cukup dengan angka persentase 5% dan 1 siswa laki-laki yang berada pada kategori sangat kurang dengan angka persentase 5%. Total keseluruhan frekuensi 20 dan total persentase 100%.

Sedangkan untuk hasil analisis deskriptif dari hasil belajar siswa perempuan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25, dengan rata-rata nilai 82,75 serta standar deviasinya 15,17. Dengan hasil frekuensi dan persentase 12 siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 60%, 7 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 35%, dan 1 siswa perempuan yang berada pada kategori sangat kurang dengan angka persentase 5%. Total keseluruhan frekuensi 20 dengan total persentase 100%.

2. Perbedaan Signifikan dari Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas V Sekolah Dasar.

Jika dilihat dari hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa antara siswa laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan nilai rata-rata dari kedua sampel tersebut. Untuk lebih memperjelas perbedaan anatara kedua sampel tersebut apakah perbedaan keduanya signifikan atau tidak maka perlu dilakukan uji yang kedua yaitu uji statistik inferensial dimana dalam uji statistik inferensial dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan. dalam uji normalitas ini digunakan aplikasi *SPSS* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua variabel berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi (Asymp.sig. 2-tailed) pada hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan adalah 0,101 maka dapat dikatakan kedua variabel tersebut berdistribusi normal dilihat dari nilai $\text{Sig} > 0,05$ yaitu $0,101 > 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Kesamaan varian atau homogenitasnya menggunakan uji F dengan taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$, untuk kriteria homogenitasnya jika $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ berarti homogen dan sebaliknya jika $\text{Sig} < \alpha = 0,05$ tidak homogen.

Dari hasil pengolahan data maka diperoleh Sig yaitu 0,528. Untuk itu dapat dikatakan bahwa H_0 diterima karena $\text{Sig} 0,528 > 0,05$, untuk itu dapat disimpulkan bahwa varian hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan adalah sama atau dikatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas maupun homogenitas yang telah dilakukan maka statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan uji t-tes dua sampel independen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan yang ditetapkan ialah:

- Jika $\text{Sig} < 0,05 / T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan.
- Jika $\text{Sig} > 0,05 / T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $\text{Sig} (2\text{-tailed}) = 0,316$ dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak karena $\text{Sig} (2\text{-tailed}) > \alpha (0,316 > 0,05)$ atau $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}} (-1,016 < 1,68595)$. Maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan kelas V sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang perbandingan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas V sekolah dasar (SD). Dari hasil analisis data diketahui bahwa hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini karena perbedaan dapat dilihat dari nilai rata-rata keduanya dimana siswa laki-laki memiliki hasil dengan rata-rata 77,50 dan siswa perempuan memiliki rata-rata 82,75. Sedangkan dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas V juga memiliki perbedaan. Secara kuantitatif siswa perempuan memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki khususnya pada pelajaran matematika. Setelah dilakukan analisis statistik menggunakan aplikasi *SPSS.20* dengan uji t-tes dua sample independen, perbedaan rata-rata hasil belajar tersebut bukan

merupakan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Sig (2-tailed) > α yaitu $0,316 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas V SD. Sehingga dapat dikatakan bahwa gender atau jenis kelamin tidak mempengaruhi dalam memperoleh hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian mengenai “**Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru**” dilakukan terhadap 40 responden, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswi perempuan SD Negeri 35 Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan : Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan dalam penelitian Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas V Sekolah Dasar merupakan hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS20*, menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa laki-laki berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata hasil belajar yaitu 77,50. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa perempuan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 82,75.

Hasil analisis deskriptif dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan namun perbedaan rata-rata tersebut tidak terlalu signifikan dikarenakan nilai sig (2-tailed) > α ($0,316 > 0,05$). Jadi dapat dikatakan bahwa gender atau jenis kelamin tidak mempengaruhi dalam memperoleh hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 35 Pekanbaru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang didapat peserta didik tergantung bagaimana dia menjalani proses belajar dalam menempuh pendidikan di sekolah.

Rekomendasi

Hasil studi memberikan beberapa rekomendasi (1) Bagi guru diharapkan untuk terus memberikan motivasi agar siswa laki-laki maupun perempuan memiliki penguasaan yang sama terhadap materi matematika dan memperlakukan siswa secara sama tidak membedakan antar laki-laki dan perempuan (2) Bagi peneliti lanjutan, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun sebagai data awal dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan hasil belajar yang dipengaruhi oleh gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Mashuri, sufri. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish
- Sepriyanti, N. (2019). *Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Dalam Perspektif Gender di Kelas X MIA 7 SMAN 10 Padang*. 3(2), 195–206.
- Witri, G., Putra, Z. H., & Gustina, N. (2014). Analisis Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Matematika Model the Trends for International Mathematics and Scinece Study (Timss) Di Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 32.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v3i1.2111>
- Yuniarti. (2019). Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Laki-laki dan Mahasiswa Perempuan Pada Mata Kuliah Matematika I Angkatan 2014-2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.